

BAB II

METODE

A. Strategi Pencarian Literatur

1. Protokol dan Registrasi

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *systematic literature review* dengan mengumpulkan dan mengidentifikasi sumber data yang mencakup pokok bahasan analisa faktor sistem penjajaran di ruang penyimpanan terhadap waktu penyediaan dokumen rekam medis di rumah sakit. Yang didapat dari beberapa sumber berupa artikel jurnal protokol yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Preferred Reporting Items For Systematic Review and Meta-Analysis (Prisma) Check List 2009*

2. Database Pencarian

Literature review yang merupakan rangkuman menyeluruh beberapa studi penelitian yang ditentukan dengan menggunakan tema analisa faktor sistem penjajaran di ruang penyimpanan terhadap waktu penyediaan dokumen rekam medis di rumah sakit. Pencarian *literature* ini dilakukan pada bulan Agustus 2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data sekunder atau data yang secara tidak langsung didapatkan dari sumbernya. Sumber data sekunder yang didapat ini berupa artikel jurnal dengan tema analisa faktor sistem penjajaran di ruang penyimpanan terhadap waktu penyediaan dokumen rekam medis di rumah sakit. Artikel jurnal yang didapatkan ini telah tereputasi baik skala nasional maupun skala internasional sesuai dengan tema analisa faktor sistem penjajaran di ruang penyimpanan terhadap waktu penyediaan dokumen rekam medis di rumah sakit. Dalam penelitian ini adalah data sekunder, yakni data yang dimiliki oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari

jurnal atau artikel yang dipublikasi di *Google Scholar* (<https://scholar.google.co.id/>).

3. Kata Kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan *Boolean operator (AND, OR NOT or AND NOT)* yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci dalam *literatur review* ini disesuaikan dengan *Medical Subject Heading (MeSH)* dan terdiri dari sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Kata Kunci *Literatur Review*

Analisis Faktor	Sistem Penjajaran	Ruang Penyimpanan	Terhadap Waktu Penyediaan	Rekam Medis	Rumah Sakit
<i>Analys Factor</i>	<i>Alignment system</i>	<i>Filling</i>	<i>to the time supply</i>	<i>Medical record</i>	<i>Hospital</i>
				<i>OR</i>	
				<i>Rekam Medis</i>	
				<i>OR</i>	
				<i>Document</i>	

A. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai alasan, menurut Nursalam pada penelitian Maulida & Safrudin 2020.

Strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan PICOS *framework*, yang terdiri dari :

1. *Population/problem* yaitu populasi atau masalah yang akan dianalisis sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literatur review*.
2. *Intervention* yaitu suatu tindakan penatalaksanaan terhadap kasus perorangan atau masyarakat serta pemaparan tentang penatalaksanaan studi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literatur review*.
3. *Comparison* yaitu intervensi atau penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembanding, jika tidak ada bisa menggunakan kelompok kontrol dalam studi yang terpilih.
4. *Outcome* yaitu hasil atau luaran yang diperoleh pada studi terdahulu yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literatur review*.
5. *Study design* yaitu desain penelitian yang digunakan dalam artikel yang akan di *review*.

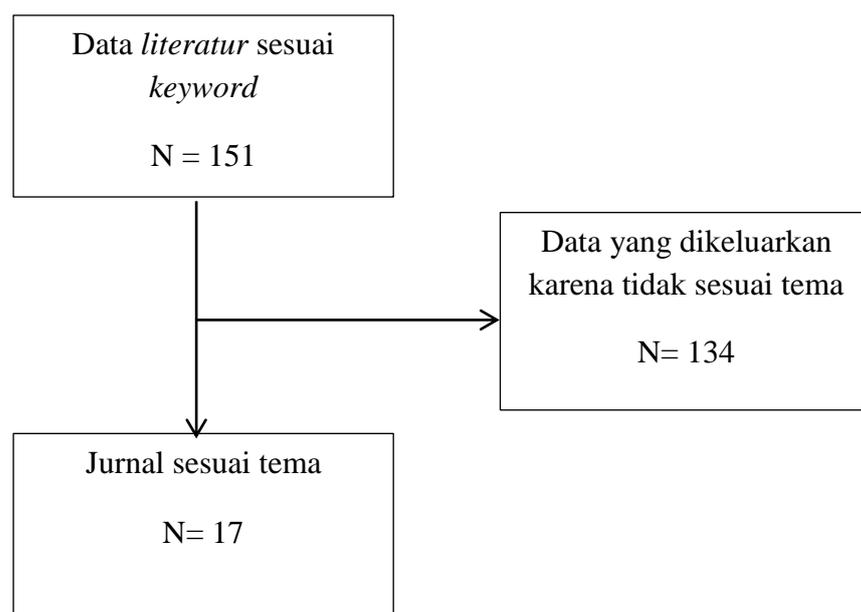
Tabel 2. 2 Format PICOS dalam *Literatur Review*

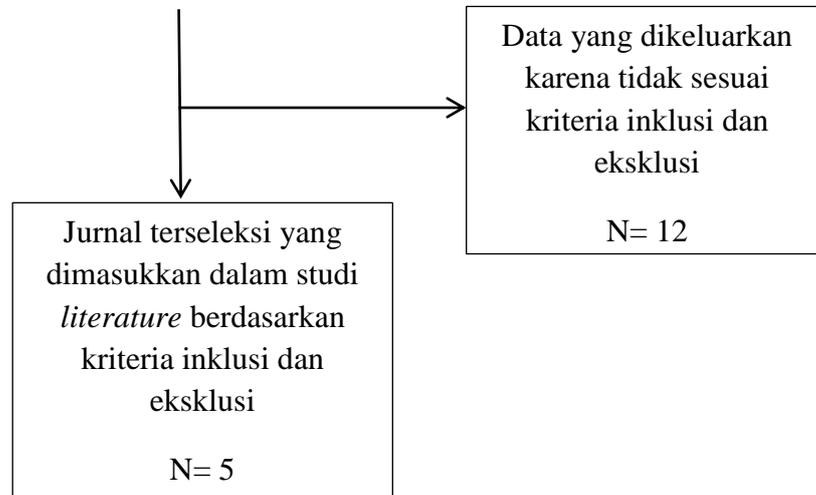
Kriteria	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
<i>Population</i>	Dokumen Rekam Medis Rumah Sakit	Bukan dokumen Rekam Medis di Rumah Sakit
<i>Intervention</i>	Sistem penjajaran dokumen rekam medis dan ketepatan waktu penyediaan dokumen medis	Selain sistem penjajaran dokumen rekam medis dan ketepatan waktu penyediaan dokumen rekam medis
<i>Comparative</i>	Tidak ada	Tidak ada
<i>Outcomes</i>	Terdapat faktor sistem penjajaran dokumen rekam medis dan ketepatan waktu penyediaan dokumen rekam medis	Tidak terdapat faktor sistem penjajaran dokumen rekam medis dan ketepatan waktu penyediaan dokumen rekam medis
<i>Study Design and Publication mix methods Type</i>	Studi deskriptif, pendekatan kualitatif, pendekatan kuantitatif	Desain penelitian tidak dijelaskan
<i>Publication Years</i>	Setelah tahun 2017	Sebelum tahun 2017
<i>Language</i>	Bahasa Indonesia	Selain Bahasa Indonesia

B. Seleksi Studi

Berdasarkan hasil pencarian *literature review* menggunakan *database online* dengan kualitas tinggi dan sedang dengan kata kunci yang sudah disesuaikan dengan *MeSH*, peneliti mendapatkan 151 artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Hasil pencarian yang sudah didapatkan kemudian diperiksa duplikasi, ditemukan 17 jurnal yang sama sehingga 134 dikeluarkan dan 12 jurnal yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, kemudian tersisa 5 jurnal terpilih sesuai yang dimasukkan dalam studi *literature*. Peneliti kemudian melakukan skrining berdasarkan judul ($n = 151$), tidak sesuai kriteria inklusi dan eksklusi ($n = 12$) dan *full text* ($n = 5$) yang disesuaikan dengan tema *literature review*. *Assessment* yang dilakukan berdasarkan kelayakan terhadap kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sebanyak 5 jurnal yang bisa dipergunakan dalam *literature review*. Hasil seleksi artikel studi dapat digambarkan dalam Diagram Flow di bawah ini :

Gambar 1 Diagram Flow *Literature Review* Berdasarkan PRISMA





C. Ekstraksi Data

Ekstraksi data adalah meringkas informasi penting pada setiap jurnal yang ditinjau. Ekstraksi data pada *literature review* yang dilakukan oleh penulis ini dengan cara membaca secara keseluruhan 5 artikel jurnal dengan tema analisa faktor sistem penjajaran di ruang penyimpanan terhadap ketepatan waktu penyediaan dokumen rekam medis di rumah sakit. Lalu kemudian dilakukan peringkasan informasi penting yang terdapat pada 5 artikel jurnal penelitian tersebut. Hasil ekstraksi data berupa ringkasan dari analisa faktor sistem penjajaran dokumen rekam medis di ruang penyimpanan terhadap ketepatan waktu penyediaan dokumen rekam medis di rumah sakit.

Tabel 2. 3 Ekstraksi Data

Penulis (Tahun)	Nama Jurnal, Volume, Nomor	Judul	Metode	Hasil
Any Octavia Purnama Sari, Imas Masturoh (2017)	Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia Volume 5 Nomor 1	Gambaran Ketidakterediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya	Mix methods sequential explanatory yaitu menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan	Menggunakan sistem penjajaran <i>middle digit filling</i>

			kualitatif	dengan modifikasi, waktu penyediaan dokumen rekam medis cukup lama. Terdapat 22 dokumen rekam medis yang tidak tersedia, berdasarkan jenis pembayaran BPJS 91%, poliklinik penyakit dalam 27,3%, dan kunjungan sebelumnya pada hari selasa, Kamis dan Jumat masing-masing 22,7%,
--	--	--	------------	--

				kunjungan saat terjadi kehilangan yaitu Kamis 36,4%. Penyebab ketidaktersediaan yaitu terbatasnya SDM, tidak terdapat tracer, kesalahan penyimpanan, dokumen rekam medis dibawa pasien, terbatasnya sarana dan prasarana, kesalahan penulisan nomor. Dampaknya pembiaayaan klaim kurang sesuai, hangus
--	--	--	--	--

				nya klaim, tidak terdapatnya laporan klaim, terganggunya pengobatan pasien, dan pasien menunggu lama.
Sucipto, Fenita Purnama (2019)	Indonesian of Health Information Management Journal Volume 7 Nomor 1	Analisis Faktor Penyediaan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Poli Penyakit Dalam RSUD Kota Tangerang Selatan	metode penelitian deskriptif dengan pendekatan Studi Potong Lintang (<i>cross sectional</i>).	Menggunakan sistem penjajaran <i>straight number ing filling</i> . Waktu penyediaan berkas rekam medis di RSUD Kota Tangerang Selatan hingga sampai ke poli penyakit dalam rata-rata membutuhkan waktu 20

				menit. terdapat beberapa faktor keterlambatan anatara lain, kurangnya petugas, ruang penyimpanan yang kurang memadai, <i>tracer</i> blu berjalannya dengan baik, terdapat beberapa dokumen rekam medis yang salah simpan di rak penyimpanan, lokasi penyimpanan yang berjarak jauh, dan SOP belum berjalan
--	--	--	--	--

				n maksimal.
Zulham Andi Ritonga, Alan Juli Wannara (2019)	Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI) Volume 5 Nomor 1	Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Waktu Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan Di RSU Madani Tahun 2019	Deskriptif, dengan pengumpulan data menggunakan cara wawancara, observasi, studi dokumen, dan analisa data	Menggunakan sistem penjajaran <i>terminal digit filling</i> . Waktu tunggu pasien pada bagian pendaftaran rawat jalan, diketahui bahwa waktu rata-rata pada pasien baru secara keseluruhan adalah 15 menit 45 detik sedangkan waktu rata-rata pasien lama secara keseluruhan adalah 14 menit

				16 detik. Terdapat beberapa faktor yaitu, SDM atau petugas yang terbatas jumlahnya, tidak terdapat petunjuk rak, tidak terdapat kartu permintaan, tidak adanya kode warna, rak penyimpanan dengan jumlah terbatas, luas ruang yang terbatas, menulis nama tidak lengkap, jarak antar rak peny
--	--	--	--	---

				mpana n dokum en rekam medis di ruang filing tidak tertata denga n baik, tingkat pendidi kan petugas , tidak tersedi a kode map warna, dan tidak adanya SOP penga mbilan rekam medis.
Ani Nuraini, Gamasiano Alfiansyah, Indah Muflihatin (2021)	J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan Volume 2 Nomor 2	Faktor Tidak Tersedianya Berkas Rekam Medis Saat Pelayanan di Bagian <i>Filling</i> Rumkital dr. Ramelan Surabaya	metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan data wawancara dan observasi.	Mengg unakan sistem penjaja ran <i>termin al digit filling</i> . Waktu penyed iaan DRM rawat jalan menjad i lama karena bebera pa

				<p>faktor yaitu, penyebab tidak tersedianya berkas rekam medis di bagian filling pada saat pelayanan dilihat dari faktor 5M, diantaranya faktor man yaitu tingkat pendidikan dan pengalaman kerja petugas .</p> <p>Faktor money yaitu tidak ada dana khusus untuk penyediaan map berkas yang hilang. Faktor</p>
--	--	--	--	---

				<p>method yaitu penyimpanan berkas yang salah letak (<i>missfile</i>) dan SOP belum dilaksanakan secara maksimal dalam penggunaan <i>tracer</i>. Faktor material yaitu map berkas yang rusak dan isi dari map tersebut bisa terlepas dari map berkas dan rak penyimpanan terlalu tinggi. Faktor machine penggunaan <i>tracer</i></p>
--	--	--	--	--

				yang belum maksimal. Sehingga agar memudahkan dalam penyimpanan dan penjuragan dokumen rekam medis disarankan untuk menambakan kode warna pada bagian nomor di map rekam medis.
Aliyah Az Zahra, Leni Herfiyanti (2021)	Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia Volume 1 Nomor 7	Faktor Penyebab Keterlambatan Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Kurnia Cilegon	Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara kepada petugas rekam medis.	Menggunakan sistem penjuragan <i>straight digit filling</i> . Waktu penyediaan DRM rawat jalan memerlukan 12,72 menit.

				<p>Terdapat faktor penyebab keterlambatan dalam penyediaan rekam medis adalah pendidikan dan pengetahuan petugas yang masih kurang, rekam medis yang hilang, rusak, masih dalam peminjaman, rak yang masih kurang, tidak adanya <i>tracer</i>, dan SOP belum berjalan maksimal.</p>
--	--	--	--	---

D. Sintesis

Dalam penelitian *literature review* ini menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data-data hasil ekstraksi yang sejenis dan sesuai

